

Upaya Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2021 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rizky Indira Amalia Nasution^{a,1,*}, Arlina^{b,2}

^{a,b} Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

¹imron1807yes@ummgl.ac.id, ²yunikapurwaningsih068@gmail.com

KATAKUNCI

Penguatan Profil Pelajar; Rakhmatan Lil'alam; Karakter Religius.

KEYWORDS

Strengthening Rakhmatan Lil'alam; Student Profile; Religious Character.

ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan tolak ukur sumber daya manusia. Lulusan mahasiswa yang berkualitas menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut aktif dalam pembelajaran, kadang ada mahasiswa yang lulus dengan hasil yang cukup. Prestasi akademik diperlukan untuk mempermudah mencari pekerjaan dan menerapkan ilmu yang sudah di dapat di pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Prodi PAI dan beberapa mahasiswa. Metode ini menggunakan sistem wawancara. Latar belakang mahasiswa berbeda-beda seperti mahasiswa yang bekerja, mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak bekerja dan tidak aktif berorganisasi. Prestasi akademik dari beberapa mahasiswa yang di wawancara dengan IP Cumlaude. Diharapkan dunia pendidikan akan berkualitas.

The academic achievement is a benchmark for human resources. Graduates with quality demonstrate that they are actively engaged in learning; sometimes, there are students who graduate with satisfactory results. Academic achievement is essential to facilitate job searching and apply the acquired knowledge in the workplace. This research was conducted at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) in the Islamic Education Program and involved several students. The method employed was through interviews. The backgrounds of the students varied, including those who work, those who are actively involved in organizations, and those who neither work nor participate in any organizations. The academic achievements of several interviewed students were outstanding with a Cumulative Grade Point Average (CGPA) of 'Cum Laude.' It is hoped that the field of education will be of high quality.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Menurut Suryabrata (2002:23) prestasi akademik adalah hasil dari proses belajar dengan latihan dan pengalaman. Jadi, mahasiswa harus aktif dalam proses belajar (Wilyanti Then, 2019). Meraih prestasi akademik diawali dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dari lahir, bayi, balita, remaja, dewasa (Muchamad Chairudin, 2023). Pada proses ini pembelajaran diawali dari kehidupan keluarga karena keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, yang senantiasa mengajarkan prinsip-prinsip keteladanan, etika, sopan santun dalam pergaulan (Rushdie, Nurlaela Isnawati, 2009). Belajar merupakan bagian dari kehidupan yang berlangsung seumur hidup kapan saja dan dimana saja, dan dalam waktu yang tidak terbatas. Belajar bukan hanya mengumpulkan dan menghafalkan, bukan pula membaca dan menulis tetapi belajar menunjukkan adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik (Rushdie, Nurlaela Isnawati, 2017).

Prestasi akademik di perguruan tinggi sangat penting bagi seorang mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui sampai dimana kemampuannya. Prestasi akademik tidak didapat begitu saja tanpa adanya usaha yang sungguh-sungguh dari diri sendiri. Rasa jenuh

dan bosan sering kali datang secara tiba-tiba, segera lakukan antisipasi untuk melawannya jangan dibiarkan berlama-lama. Kebiasaan berpikir dan bersikap kritis adalah faktor utama untuk memperoleh prestasi (Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, 2023). Karena didalam diri manusia memiliki potensi untuk berprestasi. Setiap prestasi yang diraih akan membuat kita merasa senang dan bahagia (Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, 2023). Tetapi kita tidak boleh tinggi hati, sombong, merasa puas, merendahkan orang lain, maka jadikanlah prestasi itu sebagai bahan koreksi diri (Octaviana, 2022). Supaya bisa mempertahankan dan meningkatkannya, sehingga prestasi terus meningkat dari waktu ke waktu.

Ada dua masalah menurut psikologis: 1) Jadi lupa diri dan terlalu bangga contohnya anda akan menjadi orang yang sombong dan merendahkan orang lain (Afifah et al., 2022). Hal ini akan berbahaya dan mengancam kepribadian anda dimasa yang akan datang. 2) Merasa cepat puas merupakan pada hal ini akan kehilangan separuh semangat dan lebih banyak membuang-buang waktu karena terlalu bangga (Rushdie, Nurlaela Isnawati, 2017). Untuk mencegah dan menghindari kedua masalah terjadi harus mengontrol emosi, berusaha tetap bersikap apa adanya dan selalu berdoa meminta pertolongan Allah SWT sebagai rasa syukur atas karunia yang diberikan. Sebuah prestasi yang didapat dengan jalan pintas tidak akan bertahan lama, mudah runtuh.

Dalam proses menjalani meraih prestasi banyak hambatan-hambatan. Juga akan mengalami kegagalan (Triana et al., 2023) demi kegagalan tetapi jangan menyerah dan putus asa jadikanlah kegagalan-kegagalan menjadi penyemangat dalam meraih prestasi (Hadisi et al., 2023). Jika mengalami kegagalan jangan merasa frustasi, sia-sia (Robbaniyah et al., 2022). Karena kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Yakinkanlah didalam diri bahwa prestasi akan dapat diraih.

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan membawa Indonesia menjadi lebih maju di Negara nya dan diluar Negeri. Menurut pepatah Arab dalam bahasa Indonesia "Pemuda masa kini adalah pemimpin di masa yang akan datang" (Sutipyo Ru'iyah, 2019), yang artinya pemuda harus mempunyai prestasi akademik, prestasi agama, prestasi non akademik. Selain mahasiswa harus mempunyai prestasi akademik juga harus berintegrasi di lingkungan dimana mahasiswa itu berada. Mahasiswa harus mempunyai sifat peka terhadap lingkungan sekitar. Untuk meraih prestasi akademik, Universitas mengadakan ujian yang tujuannya untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Dengan adanya ujian ini, mahasiswa dapat mengukur kemampuannya dan dapat meningkatkan prestasi akademik (Barbara Gross Davis, 2013).

Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pemilihan metode kualitatif ini untuk menyelesaikan tugas akhir di Perguruan Tinggi. Metodologi adalah prinsip-prinsip, prosedur yang digunakan untuk mengetahui masalah dan mengetahui jawabannya (Mulyana, 2008:145). Pengertian metode kualitatif menurut Kirk and Miller (1986:9) adalah tradisi di ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia di lingkungannya secara fundamental (Syaiful Anam, 2023). (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015:77) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan proses penelitian tentang kejadian yang berhubungan dengan manusia dengan menciptakan gambaran keseluruhan yang dapat dijelaskan dengan kata-kata secara alamiah. Menurut Yusanto (2019) penelitian kualitatif mempunyai berbagai ragam pendekatan sehingga peneliti memilih sendiri sesuai dengan objek. David Williams (1995) dalam Moleong (2004:5) berpendapat penelitian kualitatif adalah cara pengumpulan data dengan latar alamiah yang memakai metode alamiah dan penelitian secara alamiah. Di zaman sekarang penelitian kualitatif banyak dimanfaatkan yang artinya penelitian kualitatif dapat diajarkan sebagai disiplin ilmu. Penelitian kualitatif penggunaannya dalam dunia pendidikan lebih tepat karena melalui proses atau praktik dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Tujuan penelitian kualitatif tidak mengubah bentuk dan perilaku manusia serta menganalisis kualitas (Mulyana, 2008:150). Penelitian kualitatif juga bertujuan agar lebih memahami masalah manusia, sosial dan lingkungan. Peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini menggunakan pengumpulan data, penelitian tentang masalah kehidupan sosial di

UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Tujuan peneliti memilih metode kualitatif untuk mencari, menemukan dan menggambarkan cara mahasiswa meraih prestasi akademik di Perguruan Tinggi. Lokasi penelitian jurnal ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 22 Februari 2023-23 Mei 2023.

Cara pengumpulan data melalui a) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan kepada mahasiswa Angkatan 2021. b) Wawancara: Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan), menurut (Lexy J. Meleong, 2010:186). Peneliti mewawancarai melalui tatap muka dengan informan. Dengan wawancara peneliti mendapatkan data, informasi dan keterangan yang akurat dan sumber data yang tepat dari terwawancara. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data yang akurat dari Mahasiswa Angkatan 2021. Peneliti mewawancarai Program Studi Pendidikan Agama Islam dan 6 orang mahasiswa Angkatan 2021. Selama wawancara peneliti tidak menemukan kesulitan. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mengenal dan memahami tentang karakteristik informan. c) Studi Dokumentasi: Dokumen digunakan peneliti untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan sebagai sumber data (Lexy J. Meleong, 2010:217). Adapun bentuk dokumentasi peneliti menggunakan objek. Program Studi Pendidikan Agama Islam dan 6 orang mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Karakter Religius

Prestasi akademik sangat penting untuk Prodi PAI untuk meningkatkan tingkat akreditasi, jika mahasiswa-mahasiswi banyak yang berprestasi maka hasil akreditasi Prodi akan bagus dan tenaga pengajar memiliki mutu yang berkualitas. Hasil dari IPK mahasiswa-mahasiswi PAI banyak yang memiliki IPK bagus namun ada juga beberapa mahasiswa-mahasiswi yang nilai IPK nya dibawah 3,5 (tidak baik) disebabkan bekerja sehingga tidak bisa mengatur waktu. Cara mengatasinya melalui konseling dengan bertukar pikiran secara pribadi tentang masalah yang dihadapi. Jika cara konseling tidak berhasil pihak Prodi berkonsultasi dengan keluarga. Mahasiswa-mahasiswi yang berprestasi diakhir masa pendidikan akan diberi penghargaan, hadiah-hadiah, tabungan. Bila mahasiswa-mahasiswi berprestasi masih dalam pendidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti matakuliah di semester atas. Jika ada matakuliah yang tidak mencapai nilai SKS maka mahasiswa itu harus memperbaiki nilainya. Jika mahasiswa-mahasiswi IPK tinggi akan dijadikan duta Prodi PAI. Cara Prodi PAI memotivasi mahasiswa-mahasiswi dimulai dari awal perkuliahan sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 bahwa yang dikembangkan pada mahasiswa adalah etika akademik (Pratama et al., 2022). Etika akademik diajarkan dari awal perkuliahan melalui dosen-dosen, spanduk, spanduk online, poster di kelas, mading karena etika mempengaruhi prestasi akademik. Diperkenalkan juga kepada mahasiswa-mahasiswi untuk rajin membaca dari berbagai sumber, berdiskusi. Berdiskusi dilakukan di dalam kampus ataupun di luar kampus. Di kampus juga ada kelompok madani club, kelompok ini berdiskusi di area kampus di bawah pohon rindang dibantu oleh pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Diluar kampus juga mahasiswa mengikuti seminar-seminar untuk menambah wawasan. Aktivitas menulis juga diajarkan agar mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik yang dibimbing oleh dosen. Mengembangkan produk-produk yang dibuat mahasiswa baik secara individu ataupun bersama dengan dosen dan diterbitkan di jurnal online (Sinta).

Ada beberapa matakuliah wajib yang mengalami hambatan tetapi dapat diatasi. Pengumpulan tugas matakuliah yang mendadak bagus agar mahasiswa menyelesaikannya lebih awal dan bila belum selesai meminta perpanjangan waktu 1-2 jam kepada dosen matakuliah. Jika terlambat mengumpulkan tugas ada dosen yang memberikan nilai E. Sementara selama masa pandemi pembelajaran secara daring. Banyak hambatan diantaranya jaringan, aplikasi penuh. Ada juga dosen yang salah input nilai mahasiswa/mahasiswi tetapi dengan cara koordinasi nilai matakuliah bisa diperbaiki dan mendapatkan nilai yang baik. Mahasiswa ini tidak ikut organisasi di kampus dikarenakan bekerja. Walaupun bekerja dapat

membagi waktu antara kuliah dan kerja. Bila mahasiswa terlalu aktif di organisasi daripada di perkuliahan tidak baik karena akan mengganggu sistem belajar mengajar. Mahasiswa harus mendahulukan perkuliahan daripada organisasi karena organisasi adalah ekstrakurikuler. Ada dosen yang tidak adil kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi, mahasiswa ini jarang ikut perkuliahan, organisasi dijadikan nomor satu tetapi mendapat nilai baik, sedangkan mahasiswa yang aktif di perkuliahan mendapat nilai yang tidak baik (Ardianta, 2022). Prestasi akademik sangat penting untuk mahasiswa untuk mengukur tingkat kemampuan diri. Cara meningkatkan prestasi akademik mahasiswa lebih giat lagi belajar untuk mencapainya.

Pembuatan tugas memakai sistem kebut semalam, ada juga matakuliah yang mengalami hambatan dan dapat diatasi. Ada pengumpulan tugas matakuliah yang mendadak sementara mahasiswa belum selesai dan sebelumnya tidak ditentukan waktunya, jadi koordinasi ke perangkat kelas. Tidak ada dosen yang salah input nilai, saran nya agar dosen teliti dalam menginput nilai mahasiswa/mahasiswi. Ada dosen yang tidak adil dalam memberikan nilai matakuliah, diharapkan tidak ada dosen yang seperti itu. Mahasiswa ini mengikuti organisasi ADDAKWAH. Organisasi ini dilaksanakan di waktu liburan kuliah, berbentuk pengabdian masyarakat. Organisasi juga penting untuk mengembangkan bakat tetapi harus mengutamakan perkuliahan. Mahasiswa yang tidak aktif di perkuliahan karena aktif berorganisasi mendapat nilai baik sedangkan mahasiswa yang aktif di perkuliahan mendapat nilai tidak baik. Ini contoh yang tidak baik bagi dosen karena tidak belaku adil. Prestasi akademik penting untuk menunjang karir. Jika prestasi akademik menurun, maka harus ditingkatkan minat belajarnya sampai mencapai prestasi yang baik.

Sistem pembelajaran membuat jadwal harian,mingguan,bulanan agar kegiatan berjalan dengan baik. Melaksanakan diskusi setelah jam perkuliahan selesai, karena kita bisa belajar dari manapun. Tugas perkuliahan di selesaikan secepat mungkin agar tidak terburu-buru. Mahasiswa ini aktif di organisasi HMI, bila waktunya bersamaan dengan jam matakuliah mahasiswa ini lebih mementingkan matakuliahnya. Mahasiswa ini tidak bisa menyalahkan jika ada mahasiswa yang mendahulukan organisasi daripada perkuliahan karena dia ingin mengembangkan minatnya (Robbaniyah, 2022). Dalam memberikan nilai kepada mahasiswa, dosen sangat adil dilihat dari kemampuan mahasiswa tersebut. Prestasi tidak dinilai dengan kejuaraan tetapi dinilai dari sejauh mana kita memperbaiki diri untuk kearah yang lebih maju (Agustina, Anisa Rachma; Ifadah, Luluk; Muanayah, 2022). Hambatan prestasi akademik disebabkan bekerja, minat belajar yang menurun,berorganisasi, masalah dengan dosen, lingkungan kampus. Cara mengatasinya dengan mengajaknya berdiskusi.

Sistem pembelajaran dengan cara membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, membuat garis besar pertanyaan-pertanyaan. Organisasi penting tetapi kuliah tetap nomor satu. Permasalahan dalam kuliah tentang pembuatan makalah secara kelompok, meliputi teman tidak bisa bekerja sama, kegiatan lomba, pelatihan. Prestasi akademik yang diraih olimpiade Bahasa Indonesia meraih perak. Prestasi non akademik MTQ cabang kaligrafi khot kontemporer juara satu tingkat kabupaten, nasyid tingkat provinsi juara harapan, kaligrafi khot kontemporer ajang Talenta Wahdatul Ulum di UNRI Fakultas Kedokteran juara satu, kaligrafi naskah di Universitas Madinah Salam juara harapan, video syiar di UNRI Fakultas Kedokteran juara tiga.

Sistem pembelajaran yang diterapkan memahami terlebih dahulu materi yang disampaikan dosen lalu membuat ringkasannya kemudian mendiskusikannya dengan teman sekelas. Penyelesaian tugas kelompok diselesaikan bersama-sama. Perkuliahan tetap nomor satu daripada organisasi. Pembelajaran dengan sistem daring kurang efektif karena banyak mahasiswa yang kurang memahami isi matakuliah karena penjelasannya singkat dan komunikasi yang tidak efektif disebabkan karena jaringan yang tidak bagus. Selesai pandemi sistem pembelajaran melalui luring, sistem ini sangat efektif dikarenakan pembelajaran tatap muka. Perkuliahan tetap menjadi nomor satu daripada organisasi LPM Dinamika.

Simpulan

Prodi PAI memotivasi mahasiswa-mahasiswinya untuk meningkatkan prestasi akademik supaya ilmu yang didapat di perkuliahan dapat direalisasikan dalam pekerjaan.

Mahasiswa yang masuk ke Prodi PAI UINSU merupakan mahasiswa yang berprestasi dan mendapat dukungan dari keluarga, sehingga dalam mengikuti matakuliah mahasiswa-mahasiswi termotivasi untuk meningkatkan prestasi melalui IPK yang baik. IPK sangat penting untuk mengetahui kemampuan diri semasa perkuliahan. Mahasiswa-mahasiswi UINSU lebih mementingkan perkuliahan daripada pekerjaan, organisasi. Mahasiswa-mahasiswi ini bersemangat dalam menempuh perkuliahan walaupun ada hambatan-hambatan mereka dapat mengatasinya dengan baik, mereka juga memperoleh IP yang baik. Prestasi akademik sangat diperlukan bagi mahasiswa-mahasiswi baik diperkuliahan dan ditempat mereka bekerja.

Daftar Pustaka

- Afifah, S. F., Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2022). Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 106–116.
- Agustina, Anisa Rachma; Ifadah, Luluk; Muanayah, N. A. (2022). Habitiasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 92–102.
- Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, H. N. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Ardianta, S. (2022). Strategies for Utilizing Fiction Literature as an Antidote to Radical Islamic Understanding among Students of UIN KHAS Jember. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 122–130.
- Hadisi, L., Hakim, M. R., Musthan, Z., Nashihin, H., & Kendari, I. (2023). Implementation of Learning Management In Building an Attitude of Religious Tolerance at State High Schools In The Muna District. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, c, 1879–1892. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4296>
- Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, H. N. (2023). Konsep Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah Bidang Pendidikan (Studi Pemikiran Muhammad Abduh). *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 514–522.
- Muchamad Chairudin, H. N. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat 13-20 Kajian Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 754–765.
- Octaviana, E. (2022). Analisis Penggunaan Gadget pada Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Darul Aman Kabupaten Temanggung. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 53–62.
- Pratama, N., Syafii, M., Qur, A., Arab, B., Arab, B., & Umar, S. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 117–124.
- Robbaniyah, Q. (2022). Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, X(X), 1–10.
- Robbaniyah, Q., Lina, R., Ustadz, S., Rofiq, A., Islami, F. Al, & Faiz, A. (2022). Kontribusi Pemikiran Abu Nida ` dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren di Indonesia. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 23–34.
- Syaiful Anam, H. N. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Triana, N., Yahya, M. D., Nashihin, H., Sugito, S., & Musthan, Z. (2023). Integrasi Tasawuf Dalam Pendidikan Islam dii Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 299–314. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2917>